

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL (*INSTAGRAM*) SEBAGAI MEDIA PENYAJIAN KREASI SENI DALAM PEMBELAJARAN

Fuja Siti Fujiawati¹, Reza Mauldy Raharja²

FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email : fujafujia@untirta.ac.id¹, reza.mauldy@untirta.ac.id²

Abstract : *Social Media is an online media that is used for the needs of communication, interaction, participation, sharing and creating content/content for users to use through special application devices with internet networks without being limited by space or time, which is currently closely related to the lives of teenagers, and one of them is there is instagram. The purpose of this study was to determine the response to the use of social media Instagram as a medium for presenting art creations in learning. Especially during a pandemic like today, where the staging area is limited in space, so that through social media Instagram, this can be a means of actualizing student art creations. The research method used in this study is to use a qualitative approach that departs from a literature review regarding the use of media for learning, and presentation projects presented by students and their responses. The data shows that students are familiar with the use of social media Instagram in their daily lives, and as many as 64.3% feel that the use of social media Instagram can be used as an alternative solution for learning. The suggestions for optimizing learning by utilizing Instagram's social media are to complete appropriate content, tidy up the feed to make it visible and utilize live Instagram as a learning medium for synchronous learning.*

Keywords: *Social Media, Instagram, Art Creations, Learning Media*

Abstrak : Media Sosial merupakan media online yang digunakan untuk kebutuhan komunikasi, berinteraksi, berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi/konten untuk digunakan para penggunanya melalui perangkat aplikasi khusus dengan jaringan internet tanpa dibatasi oleh ruang atau waktu, yang saat ini erat dengan kehidupan remaja, dan salah satunya ialah *instagram*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap pemanfaatan media sosial *instagram* sebagai media penyajian kreasi seni dalam pembelajaran. Khususnya di masa pandemi seperti saat ini, dimana ajang pementasan yang terbatas ruang, sehingga melalui media sosial *Instagram* ini dapat menjadi sarana aktualisasi kreasi seni mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berangkat dari kajian literatur mengenai pemanfaatan media untuk pembelajaran, dan presentasi project yang disajikan mahasiswa serta mengetahui tanggapannya. Data menunjukkan bahwa mahasiswa sudah terbiasa dengan penggunaan media sosial *instagram* ini dalam kesehariannya, dan sebanyak 64,3% merasa pemanfaatan media sosial *instagram* dapat dijadikan alternative solusi untuk pembelajaran. Adapun saran mengoptimalkan pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial *Instagram* ialah dengan

melengkapi konten sesuai materi, merapihkan *feeds* agar tampak menarik serta memanfaatkan *live instagram* sebagai media perkuliahan untuk pembelajaran *synchronus*.

Kata Kunci : Media Sosial, *Instagram*, Kreasi Seni, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Saat ini, Indonesia dan warga dunia sedang mengalami pandemi *covid-19* yang sudah berlangsung cukup lama. Setelah lebih dari satu tahun sejak kasus pertama kali positif *covid-19* diumumkan, maka sejak itu pula banyak terjadi perubahan dalam segala aspek kehidupan manusia. Memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan yang merupakan protocol yang harus dilaksanakan dan entah sampai kapan masih akan terus dilaksanakan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat terdampak dengan adanya pandemic *covid-19* ini. Sampai dengan saat ini sekolah belum dapat menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran secara langsung. Ketentuan pembukaan sekolah secara langsung masih menunggu sampai benar-benar kondisi

diarasa aman baik bagi guru, peserta didik dan seluruh warga sekolah. Untuk melindungi segenap warga sekolah dari penyebaran virus *covid-19*, sekolah tentunya harus memiliki strategi agar kegiatan pembelajaran tetap dapat berlangsung walau dimasa pandemi, hampir seluruh sekolah melaksanakan kegiatan belajar dari rumah (BDR).

Kebijakan BDR ini merupakan suatu hal yang harus dilakukan sekolah dalam upaya melaksanakan proses pembelajaran dan pendidikan serta upaya memproteksi seluruh stakeholder yang ada. Seperti dalam surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Surat edaran tersebut menyampaikan suatu hal yaitu segala proses kegiatan pembelajaran yang mulanya dilaksanakan di sekolah, dialihkan menjadi Belajar dari Rumah

(BDR) melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau daring (dalam jaringan). Kebijakan ini diterapkan untuk memutus mata rantai penyebaran virus *covid-19*.

Oleh karena itu peran sekolah dan guru sangat penting untuk proses pengembangan setiap potensi siswa yang berada disetiap sekolah. Sekolah yang awalnya belum siap dengan segala sarana dan prasarana yang memadai sebelum pandemi terjadi, mau tidak mau saat ini harus mempersiapkan segala sarana dan prasarana pembelajaran dengan dua sistem tersebut. Tidak terkecuali dengan peran guru, guru yang awalnya acuh tak acuh dengan pembelajaran daring (atau berkaitan dengan teknologi informasi) sebelum masa pandemi, saat ini guru harus mau beradaptasi dengan sistem pembelajaran tersebut. Pilihan guru dalam menggunakan sistem pembelajaran daring ataupun luring sangat bergantung pada kondisi siswa. Dengan beragam latar belakang sosial, ekonomi, dan letak geografis asal siswa, guru dapat memilih sistem pembelajaran yang beragam. Pemilihan

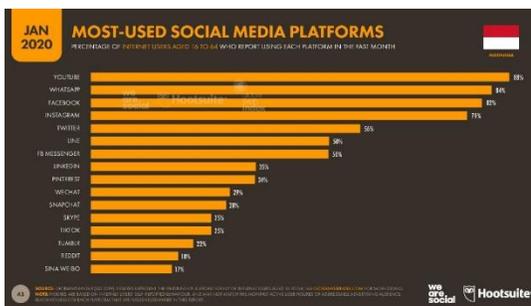
sistem pembelajaran pun tidak harus seragam.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya tatap muka secara langsung, dapat melalui penggunaan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Berdasarkan situs layanan manajemen konten yang menyediakan layanan media online yang terhubung dengan berbagai situs jejaring social *Hootsuite* merilis data pada february 2020 bahwa dari total jumlah penduduk di Indonesia 272,1 jiwa, sebanyak 175,4 juta jiwa sebagai pengguna internet aktif, dan 160 juta diataranya aktif menggunakan media sosial.



Gambar 1. Data Tren Internet dan Media sosial 2020 di Indonesia menurut Hootsuite
Sumber : <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>

Adapun rata rata perhari waktu yang dihabiskan untuk menggunakan internet melalui berbagai perangkat sekitar 7 jam, 59 menit dan 3 jam, 26 menit perharinya dihabiskan untuk menggunakan media sosial. Media sosial yang populer di gunakan diantaranya *youtube* sebnayak 88%, *whatsapp* 84 %, *facebook* 82%, dan *instagram* 79 % dari jumlah populasi pengguna internet di Indonesia.



Gambar 2. Data Platform Media Sosial yang paling aktif di Indonesia menurut Hootsuite
 Sumber : <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>

Instagram adalah salah satu media sosial yang mulai populer saat ini setelah *youtube*, *whatsapp* dan *facebook*. Jumlah pengguna *instagram* di Indonesia tahun 2020 mencapai 63 juta jiwa, presentasinya sebanyak 50,8% pengguna berjenis kelamin

perempuan dan 49,2% pengguna berjenis kelamin laki-laki.

Media sosial merupakan media online/daring yang digunakan untuk kebutuhan komunikasi, berinteraksi, berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi/konten untuk digunakan para penggunanya melalui perangkat aplikasi khusus dengan jaringan internet tanpa dibatasi oleh ruang atau waktu. Tujuan dari penggunaan media sosial ini diantaranya sebagai sarana komunikasi untuk menghubungkan sesama pengguna dengan cakupan wilayah yang sangat luas. Dengan adanya media sosial ini pengguna dapat terhubung dengan banyak orang, diskusi bersama, membuat forum, mengunggah aktivitas keseharian, dan berbagi informasi lainnya dengan mudah melalui koneksi internet.

Pemanfaatan media sosial untuk kepentingan belajar memang belum banyak yang memanfaatkannya, namun dengan banyaknya pengguna internet di Indonesia yang menggunakan media sosial menjadi peluang media ini dapat di manfaatkan untuk alternatif media dalam pembelajaran, dan salah satu

yang media social yang populer saat ini adalah *instagram* setelah *youtube* dan *facebook*. *Instagram* merupakan *platform* media sosial yang cukup populer di kalangan anak muda saat ini. Berbagai moment dan kejadian diabadikan dalam postingan *instagram* untuk berbagai tujuan, diantaranya untuk memperoleh tanggapan dari sesama pengguna. Hal ini menjadi menarik, karena berbagai karya atau kreasi seni juga dapat dipublikasikan melalui akun media sosial *instagram* ini. Dengan ini diharapkan mahasiswa akan termotivasi untuk berkarya dan belajar lebih baik, karena hasil kreasi dan projectnya dapat di apresiasi oleh teman atau pengguna *instagram* lainnya. Pemanfaatan media sosial *instagram* dalam penelitian ini dilakukan untuk penyajian kreasi seni mahasiswa dalam pembelajaran sebagai upaya agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan optimal. Selain itu juga memberikan variasi dalam pembelajaran online di masa pandemi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Dengan berangkat dari kajian literatur mengenai pemanfaatan media untuk pembelajaran dan presentasi project yang disajikan mahasiswa, serta mengetahui tanggapannya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah video presentasi produk pembelajaran seni yang merupakan project dari mata kuliah Media Pembelajaran. Pendekatan kualitatif yang digunakan lebih focus pada pengembangan media yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran untuk mata pelajaran seni budaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya dengan kuisisioner yang disampaikan kepada mahasiswa untuk mengetahui tanggapan mahasiswa mengenai pemanfaatan media sosial *instagram* untuk penyajian kreasi seni dalam pembelajaran, serta observasi dari hasil menyimak presentasi yang di sajikan di *Instagram*, membaca komentar, jumlah

like serta tanggapan mahasiswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah dengan mengolah data penelitian dengan cara menyimak, menyeleksi data, menganalisis data, menelaah data dan menyimpulkan hasil.

PEMBAHASAN

a. Mengetahui Media Sosial Instagram

Instagram dikenal dengan sebutan IG atau insta adalah sebuah aplikasi media sosial yang menyediakan layanan berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto maupun video serta dapat menerapkan *filter digital* serta mengeditnya dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring media sosial lainnya termasuk milik akun pribadinya. Salah satu bagian yang unik di *Instagram* ialah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga seperti hasil dari kamera poloroid dan Kodak Instamatic.

Unggahan yang di upload di *Instagram* dapat dilihat dan terpampang pada *feeds* yang dapat dilihat para *followers Instagram* dan pencarian

umum. Istilah *following* dan *followers* digunakan untuk sistem pertemanan, dimana *following* adalah akun yang kamu ikuti, dan *followers* adalah akun yang mengikuti akun peribadimu. Para pengguna *instagram* dapat saling berinteraksi dengan berkomentar atau *like* pada unggahan foto ataupun video yang telah di posting. Sedangkan untuk berinteraksi secara pribadi, *instagram* juga menyediakan *future chat* yang biasa disebut dengan *Direct message* atau DM.

Instagram dapat digunakan pada berbagai smartphone seperti *iPhone*, *iPad*, *iPad Touch* dengan system operasi *IOS 7.0* atau versi terbaru, serta android dengan system operasi 2.2 (*Froyo*) ke atas, serta *window phone 8*. Aplikasi tersebut dapat di unduh melalui *Apple Apps Store* dan *Google Play*.

Fitur yang terdapat pada *instagram* diantaranya :

1) Kamera

Pada akun *instagram* ini disediakan fitur kamera, dimana dengan fitur kamera ini kita dapat langsung membidik momen melalui kamera pada

instagram sehingga tidak perlu repot mencari gambar dari galeri untuk di unggah.

2) *Editing*

Foto yang akan di unggah baik hasil bidikan langsung atau dari *galeri* yang dipilih dapat dilakukan pengeditan sebelum di *publish*, kemudahan mengedit pada akun *instagram* ini dilengkapi dengan filter foto yang menarik untuk mempercantik foto yang akan di upload. Selain itu kita dapat menambahkan *caption* atau keterangan foto dari foto yang akan kita upload

3) *Feeds*

Feeds pada *instagram* secara awam dapat diterjemahkan sebagai semua foto yang terpampang di akun *instagram*. *Feeds* pada *instagram* menjadi bagian penting bagi para pengguna untuk mempercantik tampilan karena dianggap bisa mengungkapkan kepribadian pemiliknya, banyak pengguna berlomba-lomba untuk merapikan *feeds instagram* dari mulai menyamakan tone warna, konten yang di unggah, hingga memanfaatkan *grid* atau baris pada *feeds instagram* tersebut.

4) *Instagram story*

Instastory merupakan unggahan yang secara otomatis akan hilang dalam waktu 24 jam, terkecuali kamu memasukan unggahan tersebut pada *highlight story* yang dapat di buat pada profile akun *instagram*

5) *Live on Instagram*

Live on instagram merupakan fitur untuk pengguna yang sedang melakukan aktivitas dan ingin berinteraksi langsung dengan *followers*-nya (pengikut), dengan fitur ini seakan akan sedang berbicara langsung dengan *followers*-nya dan para penonton yang melontarkan chat dapat dijawab secara langsung.

6) *Direct Message*

Fitur ini disajikan untuk melakukan chat secara pribadi dengan pengguna *instagram* lainnya.

7) *IGTV*

IGTV dikenal dengan *Instagram TV* yang merupakan cara pengunggah video yang agak panjang, dan dapat berdurasi sampai dengan maksimal 10 menit.

b. Pemanfaatan media social

***Instagram* untuk pembelajaran**

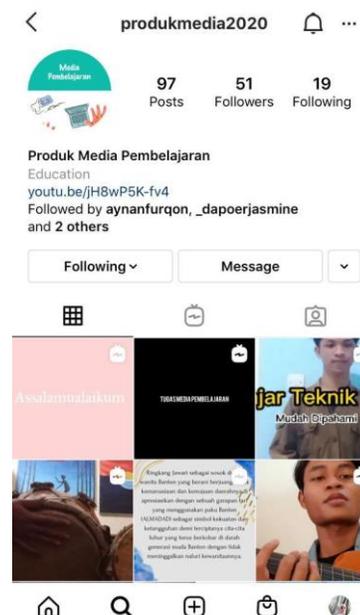
Pemanfaatan media social untuk kepentingan belajar khususnya media pembelajaran memang belum banyak yang memanfaatkannya namun hal ini justru merupakan salah satu upaya agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai. Pada era globalisasi seperti saat ini banyak mahasiswa yang mengaktualisasikan dirinya melalui media sosial. Pemanfaatan media social seperti *Instagram* mulai dimanfaatkan untuk sarana publikasi dan media pembelajaran seperti halnya *youtube* dan *facebook* yang dikenal *warganet* pada awal perkembangannya. Seperti dijelaskan oleh Pilgrim & Bledsoe (2022) yang menyatakan bahwa pada era teknologi canggih kekuatan media sosial sangat luar biasa diminati oleh khususnya untuk kalangan muda. Sehingga media sosial dirasa cukup efektif untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Adapun keunggulan media sosial sebagai sarana pembelajaran dalam pemanfaatan

media terletak pada pemanfaatan informasi yang luas dan aspek interaksi (Selwyn, 2009). Selain itu Pemanfaatan media sosial seperti *you tube* sebagai media pembelajaran di perguruan tinggi juga dimanfaatkan dalam Mata kuliah Bahasa Indonesia (Yusi Kamhar, 2019). Platform media sosial lainnya seperti *Instagram* juga memiliki dampak positif pada peningkatan kemampuan bahasa inggris untuk pengajaran formal dengan mengekspose siswa ke bahasa saat mereka menggunakan platform ini sebagai bagian dari praktek sehari hari (Erarslan, 2019). Penelitian lain juga dibuktikan oleh Muhamad Solehudin yang menyatakan bahwa siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kreatif berbantuan *instagram* lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah (Solehudin, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat dijadikan sebagai alternatif media yang digunakan untuk pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi, dengan mengekspose kreatifitas siswa dalam platform media

sosial di era digital terutama di masa pandemi seperti saat ini.

Pemanfaatan media sosial khususnya *instagram* sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini, dilakukan pada mata kuliah media pembelajaran untuk mahasiswa pendidikan seni pertunjukan dari mulai awal pandemi di tahun 2020 dimana saat itu kebijakan belajar dari rumah mulai dilakukan dengan belajar online. Berbagai media pembelajaran yang mendukung untuk pembelajaran online baik *synchronus* maupun *asincronus* mulai dimanfaatkan sebagai alternatif pembelajaran. Adapun strategi lainnya agar pembelajarannya tetap menarik dan menyenangkan, dilakukan pendekatan penggunaan media social yang identic dengan mahasiswa, yang diantaranya ialah media sosial *instagram*. Platform media sosial *instagram* ini digunakan sebagai media presentasi project mahasiswa dalam membuat media pembelajaran seni budaya maupun kreasi seni. Mahasiswa mengunggah hasil karyanya melalui platform *instagram* ini dengan beragam ide yang dibuat semenarik mungkin, karena

projek mahasiswa ini dapat dilihat dan diberi komentar oleh teman lainnya dan masyarakat umum. Adapun akun *instagram* yang digunakan adalah akun baru yang dikhususkan untuk mata kuliah ini, *user name* dan *password* disampaikan di grup wa kelas, dan mahasiswa yang akan mengupload project-nya dapat langsung log in dengan akun tersebut. Hal ini dilakukan agar project mahasiswa dapat terkumpul dalam satu akun sehingga mudah ditemukan dan kedepannya dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan ajar untuk pembelajaran kedepannya.



Gambar 2. Tampilan *feeds* Media Sosial *Instagram* Media Pembelajaran

Data yang diperoleh dari 42 responden mahasiswa menunjukkan semua mahasiswa memiliki akun instagram serta tidak asing dengan penggunaan media sosial instagram tersebut, tujuannya bermacam macam, ada yang hanya sekedar hiburan, mendokumentasikan momen dalam foto atau video, memperbanyak relasi dan tentunya sebagai sarana informasi dan komunikasi. Sebanyak 45,2% mahasiswa sangat setuju menjadikan media sosial *instagram* sebagai media pembelajaran, 38,1 % menjawab setuju dan 16,7 % ragu-ragu. Dalam akses kemudahan mengunggah tugas project pada laman *instagram* sebanyak 64,3 % merasa sangat mudah karena memang mereka terbiasa menggunakan media sosial *instagram*, 23,8% mudah, 9,5 % ragu ragu dan 2,4% cukup mudah. Kesulitan dirasakan karenanya terkadang tidak stabilnya jaringan internet, kuota yang terbatas karena kuota subsidi pemerintah hanya bisa digunakan untuk akses situs belajar, namun ada juga yang merasa kesulitan pada saat pengumpulan konten dan *editing* untuk menyajikan yang terbaik.

Dengan mengunggah tugas project melalui media sosial *instagram* mahasiswa merasa sangat termotivasi sebanyak 57,1 % untuk membuat yang terbaik karena tentunya akan terpublikasikan, 31 % termotivasi dan 11,9 % ragu-ragu. Dan sebanyak 64,3 % mahasiswa merasa pemanfaatan media sosial *instagram* dapat dijadikan alternatif solusi untuk pembelajaran.

Adapun yang mereka rasakan dengan mengunggah tugas project pada akun media sosial *instagram* ini diantaranya tugas project yang mereka produksi dapat terdokumentasi dengan baik, diharapkan dapat menjadi konten yang bermanfaat dan dilihat orang lain, selain itu ada juga yang merasa antusias karena dapat dilihat yang memberikan komentar, dan *like* sehingga merasa tugas project-nya diapresiasi, namun ada juga yang merasa lega karena sudah menyelesaikan tugas, sekedar pemenuhan tugas saja.

Pengunggahan hasil project kreasi seni pada platform media sosial *instagram* membuat mahasiswa berupaya menghasilkan presentasi dan project seni yang baik dan menarik,

karena selain konten produk yang menjadi penilaian, video yang di unggah akan mendapat komentar dan *like* dari teman atau pengguna lainnya.

Pemanfaatan media sosial *instagram* sebagai media penyajian kreasi seni dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif dalam proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Media sosial sudah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari dalam berkomunikasi di era digital ini terutama di kalangan remaja.

Pemanfaatan media sosial dapat dijadikan alternatif media yang digunakan dalam pembelajaran di masa pandemi seperti saat ini sebagai penyajian kreasi seni mahasiswa atau sebagai bahan ajar yang menarik jika dikemas sesuai dengan konten pembelajaran. Hal ini dapat menjadi penyegaran dalam pembelajaran online dengan memanfaatkan media sosial yang sedang di gandrungi kalangan remaja saat ini

Beberapa saran yang disampaikan mahasiswa terkait pemanfaatan media sosial *instagram* sebagai alternatif solusi media

pembelajaran diantaranya lebih mempromosikan akun tersebut serta dilengkapi dengan konten-konten pembelajaran, mahasiswa pun memberikan saran pengoptimalan media sosial *instagram* ini untuk pembelajaran seperti pemanfaatan *Insta live* untuk perkuliahan sehingga memberikan penyegaran perkuliahan online tidak hanya dengan *google meet* atau *zoom meet* saja. Selain itu pengemasan dan pengelolaan akun yang lebih optimal dengan merapikan *feeds instagram* dan melengkapi dengan konten-konten pembelajaran. Instagram juga dirasa sebagai wadah berkarya dan berkreasi.

SIMPULAN

Media sosial *Instagram* sebagai platform media sosial yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran belum banyak dimanfaatkan, namun pada platform *instagram* ini sudah banyak ditemukan akun yang memberikan konten edukasi dari berbagai bidang kajian, pengguna bisa memanfaatkan dengan membaca dan menyimak video yang disajikan

oleh akun tersebut. Penyajiannya pun menarik, karena mengandung unsur visual maupun audiovisual, yang menjadi daya tarik dari para penggunanya, selain itu dengan akun instagram kita juga dapat mengaktualisasikan diri baik membagi moment atau karya-nya dengan mengunggah di akun pribadi untuk dapat di apresiasi oleh pengguna lainnya. Seperti dalam pembelajaran kali ini, pemanfaatan *instagram* digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyajikan kreasi seni dari project yang di produksi oleh mahasiswa dalam mata kuliah media pembelajaran. Hasilnya pun mendapat tanggapan yang positif dari mahasiswa, terutama memberikan motivasi untuk membuat project yang baik dan menarik, karena selain disajikan dalam kelas, mahasiswapun akan memperoleh tanggapan atau di apresiasi oleh pengguna lainnya yang melihat pada akun instagram tersebut. Adapun saran yang disampaikan mahasiswa untuk pemanfaatan media sosial *instagram* untuk pembelajaran diantaranya mengoptimalkan fitur yang ada di

dalamnya dengan melengkapi konten sesuai materi, merapihkan *feeds* agar tampak menarik serta memanfaatkan *live instagram* sebagai media perkuliahan selain *zoom meet* atau *google meet* yang biasanya digunakan untuk pembelajaran *synchronus*. Dengan ini dapat di simpulkan bahwa penggunaan media sosial *instagram* dapat dijadikan alternatif media untuk pembelajaran baik untuk pendalaman materi ataupun sebagai media penyajian project atau kreasi seni yang dibuat oleh mahasiswa. Mahasiswa termotivasi untuk membuat project atau kreasi seni yang baik dan menarik karena karyanya di apresiasi oleh teman dan pengguna lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, D.Y., 2020. MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DESKRIPSI. PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia. Juni 2020. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7146>
- Andi Dwi Riyanto, A.D. 2020. Digital Marketing, Pendahuluan - Bisnis di Era Digital. Hootsuite (We are

- Social): Indonesian Digital Report 2020.
<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>
- Aspari. 2016. Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Pada Masyarakat Modern. Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SIMNASIPTEK) 2016 ISBN: 978-602-61268-0-1. <http://seminar.bsi.ac.id/simnasiptek/index.php/simnasiptek-2016/article/view/106/0>
- Erarslan, Ali. 2019. *Instagram as an Education Platform for EFL Learners*. Turkish Online Journal of Educational Technology - TOJET, v18 n3 p54-69 Jul 2019. ERIC <https://eric.ed.gov/?id=EJ1223776>
- Jeff Seaman, J., Tinti-Kane, H., 2013. *Social Media for Teaching and Learning. Pearson Learning Solutions and Babson Survey Research Group*. <http://200.3.145.35/rid=1N90YDCQV-W1Y0T6-2743/social-media-for-teaching-and-learning-2013-report.pdf>
- Kamhar, Y. Lestari, E. 2019. Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi Muhammad Pendidikan Matematika FIP Universitas Tribhuwana Tunggadewi. INTELIGENSI: Jurnal Ilmu Pendidikan p-ISSN: 2656-8675 e-ISSN: 2656-601X Diterbitkan oleh UNITRI PRESS Universitas Tribhuwana Tunggadewi Volume 1 Nomor 2 Bulan Juni Tahun 2019. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/inteligensi/article/view/1356>
- Nurvita Sari, D., Basit, A. 2020. Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi. PERSEPSI : Communication Journal Vol.3. No.1 2020. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/PERSEPSI/issue/view/1137>
- Pilgrim, J., & Bledsoe, C. 2011. *Learning through facebook: A potential tool for educators*. Delta Kappa Gamma Bulletin, 78(1): 38-42.
- Salehudin, Muhammad. 2019. *The Influence of Creative Learning Assisted by Instagram to Improve Middle School Students' Learning Outcomes of Graphic Design Subject*. Journal for the Education of Gifted Young Scientists, Volume 7, Issue 4, 2019, Pages 849 – 865. <https://dergipark.org.tr/en/pub/jegys/issue/50504/626513>
- Selwyn, N. (2009). *Faceworking: exploring students' education-related use of Facebook. Learning Media and Technology*, 34(2), 157-174.